**RENCANA STRATEGIS**

**FAKULTAS EKONOMI**

**TAHUN 2014-2020**

1. **PENDAHULUAN**

Fakultas Ekonomi (FEKON) sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK) sebagai lembaga perguruan tinggi merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional dan pembangunan daerah Sulawesi Tenggara. Bertepatan dengan berdirinya UMK, Program studi S1-Manajemen adalah program studi yang ada di Fakultas Ekonomi (FEKON) Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK) yang berada di bawah naungan Yayasan Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah/PWH Muhammadiyah Sulawesi Tenggara. Program studi ini diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 149/D/2001 (dengan memperhatikan Surat Pertimbangan dari Ditjen Pendidikan Tinggi No. 1172/D2/2001, tanggal 10 Juli 2001), yang ditetapkan pada tanggal 30 Agustus 2001. Izin perpanjangan penyelenggaraan program studi yaitu SK No.3921/D/T/K-IX/2009 tanggal 17 Nopember 2009.

Saat ini FEKON berusaha memacu diri dengan berbagai aktivitas yang mendukung keberhasilan pembangunan nasional terutama pembangunan dalam bidang pendidikan Ekonomi dan ilmu Manajemen. Sebagai bagian integral dari UMK, keberadaan FEKON sejalan dengan Khittah Perjuangan Persyarikatan Muhammadiyah yang berperan sebagai salah satu instrumen dakwah *amar ma’ruf nahi munkar* yang mencerahkan, mencerdaskan dan memberdayakan ummat dan masyarakat Sulawesi Tenggara.

Sesuai dengan strategi pengembangan pendidikan tinggi yang termuat dalam HELTS (*Higher Education Long Terms Strategy*) dari Dirjen Pendidikan Tinggi yang intinya meliputi peningkatan daya saing, otonomi perguruan tinggi, dan kesehatan organisasi, maka UMK telah menggagas keunggulan ABCD agar lebih mampu memenuhi kebutuhan pembangunan dan tuntutan zaman. Keunggulan ABCD yang dimaksud adalah A = *Akhlakul Karimah*, B = *Billingual Proviciency*, C = *Computer Skill*, dan D = *Discovery Abillity*.

Melalui strategi pengembangan yang dirumuskan pada Rencana Strategis (RENSTRA) 2013-2020 ini diharapkan FEKON dapat melakukan langkah-langkah yang terarah dalam merealisasikan rencana pengembanganya. Karena itu RENSTRA 2014-2020 ini dibuat untuk dijadikan pegangan pimpinan fakultas dan semua unit kerja dalam menyusun rencana operasional kedalam berbagai program kerja tahunan yang dapat mengantar FEKON menjadi lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan.

1. **LANDASAN PENGEMBANGAN**
2. **Visi Fakultas Ekonomi**

Era globalisasi akan membawa pengaruh pada berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi terutama pada aspek tingkat persaingan yang ketat, perubahan gaya manajemen dan percepatan teknologi. Dengan demikian penyelenggaraan pendidikan tinggi harus tanggap dan segera berbenah diri dalam menghadapi perubahan namun tetap mempertahankan fungsinya sebagai penghasil sumberdaya manusia yang berkualitas tanpa kehilangan identitas diri. Untuk itu, FEKON mengembangkan rencanan strategis yang meliputi berbagai program pengembangan yang diharapkan dapat memberikan arah dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut menuju pada peningkatan kapasitas organisasi yang sehat, efisien dan efektif sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan yang berdaya saing tinggi.

**1.1 Visi**

Fakultas Ekonomi memiliki Visi “Menjadikan Fakultas ekonomi UMK pada tahun 2020 Sebagai Fakultas yang menghasilkan Sarjana Unggul (exellent) Modern, dan Islami, yang memiliki Kompentensi Di Bidang Ekonomi, Profesional, dan Berdaya Saing Global

**1.2 Misi**

Untuk mencapai visi FEKON- UMK tersebut maka misinya adalah :

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi UMK dengan strategi dan sistem pembelajaran modern
2. Mengembangkan kurikulum Fakultas Ekonomi UMK Berbasis Kompetensi ( menguasai ilmu pengetahuan, memiliki sikap dan keterampilan , etika dan moral islami, profesional, kreatif, dan inovatif) sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri baik lokal, nasional maupun internasional.
3. Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak dalam kerangka kerjasama yang saling mendukung.
4. Membudayakan nilai-nilai dan sikap sebagai *scientist* atau wirausahawan yang bertanggung jawab dan berpihak kepada kemanusiaan.

**1.3 Tujuan**

Tujuan FEKON adalah menjadi fakultas unggul pada tahun 2020 yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualifikasi sebagai berikut :

* 1. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi.
  2. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan serta kemajuan ilmu dan teknologi maupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang Ekonomi.
  3. Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi dan Ilmu Ekonomi dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
  4. Menguasai dasar-dasar ilmiah serta pengetahuan dan metodologi bidang Ekonomi sehingga mampu menentukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya.
  5. Memiliki jiwa mandiri dan kreatif sehingga mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan maupun wirausahawan.
  6. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Ekonomi, memahami asas-asas manajemen serta mampu melaksanakan pekerjaan yang bersifat manajerial

**1.4 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya**

Sasaran FEKON adalah terciptanya fakultas unggul yang mampu menghasilkan tenaga bagi pembangunan Ekonomi dalam arti luas guna mengisi kebutuhan masyarakat akan tenaga sarjana yang mahir dan terampil, berwawasan keagamaan yang kuat, mampu berdiri sendiri dan peka terhadap perubahan sosial, ilmu dan teknologi.

Untuk mencapai sasaran fakultas secara komprehensif maka segala upaya senantiasa diarahkan pada pelaksanaan Caturdharma UMK yaitu pendidikan dan

pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan akhlakul karimah. Selain itu FEKON UMK juga terus berupaya mengaplikasikan nilai-nilai ABCDE yang menjadi ciri keunggulan UMK, yaitu: **A** = ***A****khlakul Karimah*, **B** = ***B****ilingual Proficiency*, **C** = ***C****omputer and Internet Skills*, **D** = ***D****iscovery Ability*, **E** = ***E****nterpreneurship Oriented*.

Upaya untuk mewujudkan sasaran dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Rencana Strategis FEKON yang merupakan bagian dari Rencana Strategis UMK secara keseluruhan. Tahapan pencapaian diperinci dalam Rencana Kerja Tahunan Fakultas.

1. **KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL**
2. **Kondisi Internal**

FEKON saat ini tengah dalam proses pengembangan. Pengembagan itu didukung oleh berbagai aspek yang merupakan keunggulan FEKON. Di lain pihak, masih terdapat beberapa aspek yang belum berkembang secara optimal. Hal ini disebabkan oleh adanya kelemahan-kelemahan yang dihadapi. Kelemahan-kelemahan tersebut perlu ditangani untuk mencapai sasaran pembangunan FEKON.

* **Kekuatan**

1. Sumberdaya Manusia
2. Dosen dan mahasiswa berpotensi untuk berkembang.
3. Rasio jumlah staf administrasi dan populasi mahasiswa cukup memadai.
4. Dosen yang berpendidikan pascasarjana memadai.
5. Mahasiswa dan Alumni
6. Mahasiswa UMK terdiri dari PNS, lulusan SLTA dari dalam dan luar Sulawesi Tenggara.
7. Telah terbentuk *Bussiness Networking and Alumni Empowerement* (BINALEM).
8. Bidang Keilmuan
9. Penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen mulai berkembang.
10. Telah terbentuk jaringan kerjasama antara FEKON dengan lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta.
11. Pendidikan dan Pengajaran
12. Pendidikan dan pengajaran telah dilaksanakan sesuai sistem kredit semester.
13. Kurikulum yang diterapkan pada FEKON telah disesuaikan dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) melalui lokakarya kurikulum.
14. Pengembangan program studi disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja.
15. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
16. Motivasi dosen melakukan pengabdian masyarakat semakin besar.
17. Telah berhasil melakukan pembinaan masyarakat pedesaan khususnya di desa-desa tertinggal melalui program Kuliah Kerja Amaliyah (KKA).
18. Memiliki potensi keilmuan yang dapat dikembangkan dan diterapkan untuk kepentingan masyarakat.
19. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
20. Pembinaan Moral dan Akhlakul Karimah
21. Sejak Tahun 2005/2006 setiap mahasiswa baru diwajibkan menandatangani kontrak moral.
22. Pembentukan moral dan akhlakul karimah dilakukan secara berkesinambungan baik melalui mata kuliah keagamaan maupun mata kuliah umum lainnya.
23. Sarana dan Prasarana
24. Suasana kampus cukup kondusif untuk mendukung terlasananya proses belajar mengajar.
25. Ketersediaan lahan yang cukup untuk pengembangan saran fisik kampus sesuai dengan pengembangan bidang ilmu.
26. Organisasi dan Manajemen
27. Struktur FEKON lebih efisien.
28. Sistem keterbukaan dan kejujuran.
29. Pemanfaatan teknologi sistem informasi manajemen.
30. Kerjasama
31. Telah dilakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah maupun swasta.
32. Aktif dalam kerjasama kemitraan bahari RC. Sulawesi Tenggara.
33. Senantiasa membuka diri untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan universitas-universitas yang lebih maju.

* **Kelemahan**

1. Sumberdaya Manusia
2. Pengembangan profesi/keahlian pada jenjang S2/S3 bagi tenaga akademik belum diarahkan dengan baik sesuai dengan program studi.
3. Dosen yang berpendidikan S3 masih sementara dalam Proses.
4. Masih kurangnya dosen yang memiliki jabatan fungsional.
5. Perhatian dosen terhadap pengembangan metode proses belajar mengajar yang efektif masih kurang.
6. Tenaga penunjang akademik (teknisi, laboran, pranata komputer) masih sangat terbatas baik jumlah dan kualitas.
7. Aktivitas kegiatan akademik dan keilmuan dikalangan dosen masih rendah.
8. Kedisiplinan dosen masih rendah.
9. Mahasiswa
10. Tingkat kedisiplinan mahasiswamasih rendah.
11. Kemampuan bahasa Inggris masih kurang.
12. Motivasi belajar dan kemampuan intelektual rendah.
13. Kualitas input yang masih rendah.
14. Lulusan
15. Penguasaan bahasa Inggris masih kurang.
16. Tingkat kelulusan dengan IPK di bawah 3,00 relatif lebih banyak.
17. Jumlah lulusan yang masih sedikit.
18. Bidang Keilmuan
19. kerjasama antar-disiplin belum dilakukan.
20. Dosen pada umumnya belum aktif melakukan penelitian.
21. Pendidikan dan Pengajaran
22. Penggunaan SAP dalam pelaksanaan perkuliahan belum optimal.
23. Proses belajar dan mengajar masih kurang efektif.
24. Kegiatan pendidikan dan pengajaran terutama kegiatan praktek lapang dan laboratorium masih terbatas.
25. Kegiatan bimbingan akademik belum berjalan secara optimal.
26. Kurangnya buku ajar.
27. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
28. Minat dan kesempatan dosen untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat terbatas.
29. Masih sulit mendapatkan dana penelitian pusat yang berskala besar, karena kualitas usulan penelitian masih rendah.
30. Masih sedikit penelitian spesifik yang dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknolgi terkait program studi.
31. Sarana dan Prasarana
32. Jumlah dan jenis buku yang tersedia di perpustakaan belum mendukung pelaksaan Caturdharma.
33. Peralatan laboratorium untuk mendukung pelaksanaan pengajaran dan penelitian masih kurang.
34. Media pengajaran yang ada belum memadai.
35. Organisasi dan Manajemen
36. Sistem administrasi akademik belum sepenuhnya berjalan baik.
37. Jumlah staf yang masih kurang.
38. Kerjasama
39. Kerjasama antar fakultas/program studi dalam mengelola kegiatan akademik belum berjalan baik, utamanya mata kuliah dasar umum.
40. Kerjasama yang ada sebagian belum disahkan dalam suatu perjanjian atau Nota Kesepahaman (MOU)
41. **Kondisi Eksternal**

Ada beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan dalam rangka pengembangan FEKON, disamping terdapat pula tantangan yang perlu diantisipasi. Peluang dan tantangan tersebut adalah sebagai berikut.

* **Peluang**

1. Kependudukan
2. Masih banyak kebutuhan lulusan perguruan tinggi untuk menunjang pembangunan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Jumlah penduduk yang berpenghasilan tinggi semakin meningkat.
4. Jumlah penduduk usia pendidikan tinggi (umur 19 – 24 tahun) semakin meningkat.
5. Kondisi ekonomi, Sosial dan Budaya
6. Peningkatan keadaan sosial ekonomi yang terus berlangsung.
7. Globalisasi yang membuka peluang pasar kerja terutama yang berbasis kewirausahaan.
8. Kompleksitas masyarakat industri perikanan akan semakin meningkat dan memerlukan keahlian yang makin spesifik dimasa yang akan datang.
9. Semakin meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan dalam pemanfaatan teknologi.
10. Semakin meningkatnya aktivitas dan dinamika perekonomian nasional.
11. Makin meningkatnya globalisasi informasi dan komunikasi.
12. Perundang-Undangan
13. Dukungan pemerintah pusat dan daerah.
14. Otonomi perguruan tinggi semakin besar.
15. Kebijakan pemerintah tentang peningkatan kualitas sumberdaya manusia.
16. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
17. Teknologi
18. Kebutuhan teknologi yang lebih efisien dan efektif namun tetap berwawasan lingkungan yang semakin tinggi.
19. Proses alih teknologi yang berlangsung terus-menerus.

* **Tantangan**

1. Kependudukan
2. Meningkatnya jumlah peminat yang memasuki program pendidikan profesional untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang mendesak.
3. Persaingan lulusan dalam mencari lapangan kerja.
4. Lulusan terbaik SMU cederung memilih perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi yang terkenal.
5. Kondisi ekonomi, Sosial dan Budaya
6. Biaya pendidikan semakin tinggi sehingga tidak memberi peluang kepada lulusan SMA dari keluarga ekonomi lemah untuk masuk perguruan tinggi.
7. Minat untuk masuk perguruan tinggi berkurang karena terjadi pergeseran nilai dalam masyarakat.
8. Meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat, akan memberi peluang bagi masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi yang lebih maju.
9. Perundang-Undangan
10. Sistem kepegawaian kurang mendukung.
11. Peraturan/perundang-undangan masih terpengaruh oleh birokrasi.
12. Teknologi
13. Pengkajian untuk pengelolaan/pengembangan sumberdaya alam menuntut tenaga ahli yang menguasai teknologi yang semakin canggih.
14. Teknologi yang ada belum sepenuhnya dapat diaplikasikan langsung di masyarakat.
15. Kualitas Calon Mahasiswa

Kualitas lulusan SMA yang masuk ke FEKON UMK belum memadai.

1. **ISU STRATEGIS**

Suatu langkah penting dalam membuat RENSTRA adalah melakukan identifikasi mengenai semua faktor internal dan eksternal yang akan mempengaruhi arah dan tujuan yang akan dicapai. Isu strategis ialah uraian mengenai faktor-faktor penghambat utama yang sangat bermakna terhadap fungsi organisasi dalam rangka mengantisipasi masa depan (visi dan wawasan) dan sasaran yang hendak dicapai. Oleh karena itu perlu adanya kesepakatan mengenai pedoman yang akan digunakan dalam memecahkan persoalan-persoalan yang akan dihadapi.

Setelah mempertimbangkan berbagai kondisi internal dan eksternal, serta memperhatikan arah kebijakan Dirjen Dikti berupa akreditasi, evaluasi diri dan penjaminan mutu (*quality assurance*) serta tuntutan yang termuat dalam HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) berupa peningkatan daya saing bangsa, otonomi dan desentralisasi, kesehatan organisasi, maka FEKON untuk jangka 5 tahun mendatang akan menghadapi isu strategi yang perlu ditangani untuk mewujudkan visi 2020, yaitu:

1. Proses Akademik

Proses Akademik diangkat menjadi isu pertama karena FEKON merupakan unit yang membawahi pelaksanaan kegiatan akademik yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana tercantum di atas. Mutu dan pelayanan kegiatan akademik yang masih rendah harus ditingkatkan supaya keluaran yang dihasilkan menjadi manusia yang berakhlaq mulia, cerdas dan terampil sehingga memiliki daya saing tinggi untuk mengakses posisi sosial dan ketenagakerjaan.

1. Keilmuan dan Penelitian

Rendahnya motivasi untuk mengembangkan keilmuan dan masih kurangnya penelitian bermutu yang dihasilkan menjadi isu kedua. Suatu perguruan tinggi bisa unggul karena prestasi penelitiannya, demikian pula Fakultas. FEKON akan lebih memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan bangsa dan pemecahan masalah dalam masyarakat maupun dalam pengembangan perikanan dan ilmu kelautan sendiri bila didukung oleh penelitian yang berkualitas. Oleh karena itu sejalan dengan program universitas, FEKON ke depan akan didesain untuk menjadi fakultas berbasis penelitian. Langkah awal untuk menuju ke arah tersebut adalah pengenalan budaya atau kegemaran menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat (*discovery tradition*). Usaha tersebut diwujudkan secara integratif dalam teknik atau metode pembelajaran mata kuliah relevan.

1. Pengabdian pada Masyarakat

Rendahnya mutu pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan selama ini merupakan isu ketiga yang harus ditingkatkan. Implementasi pengabdian pada masyarakat mengarah pada proses penyadaran masyarakat, pemecahan masalah dan peningkatan kesejahteraan serta pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan, penyuluhan atau pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan maupun keterampilan yang terkait dengan pemecahan masalah yang dihadapi.

1. Manajemen dan Organisasi

Salah satu syarat penting agar FEKON dapat berkembang dan memperoleh kemajuan yang pesat dalam melaksanakan misi dan sasaran-sasaran yang ditetapkan adalah menciptakan suatu sistem manajemen dan organisasi yang efektif dan efisien. Sistem manajemen harus dapat mendorong terciptanya budaya kepemimpinan dan organisasi yang sehat. Kerja sama antar sivitas akademika perlu diperkuat agar dapat meraih visi yang telah dicita-citakan. Koordinasi dan pengawasan yang efektif mutlak diperlukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai hasil yang terbaik.

1. Sumberdaya Manusia

Tingkat keberhasilan dari semua usaha yang dilakukan dalam memenuhi isu strategis ini sangat ditentukan oleh mutu sumberdaya manusia. Keterbatasan sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses manajemen maupun akademik merupakan prioritas yang mendapat perhatian khusus demi perbaikan pelayanan administrasi maupuan akademik. Sumberdaya manusia yang ada dibina sehingga dapat melakukan kegiatan yang proporsional sesuai dengan keahlian dan beban tugas masing-masing. Pembinaan etos kerja dan penguasaan teknologi mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan FEKON dan untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat dalam era global.

1. Sarana dan Prasaran

Sarana dan prasaran yang belum memadai atau tidak terpelihara dengan baik merupakan salah satu penghambat utama dalam melaksanakan semua kegiatan akademik dan non akademik yang berhubungan langsung dengan pencapaian sasaran-sasaran penting dalam upaya memenuhi misi dan isu strategis yang telah dicanangkan. Terutama dalam pemenuhan sarana laboratorium dan lapangan. Kedua sarana praktek ini merupakan salah satu hal yang urgen dalam proses akademik khususnya pada fakultas berbasis teknologi seperti FEKON.

1. Sistem Informasi

Salah satu ciri yang menonjol dalam perkembangan dunia modern ialah tersedianya sistem jaringan informasi yang menyediakan data secara cepat, akurat, dan sahih. Sistem informasi yang ada belum sepenuhnya memadai sehingga belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung dan mengevaluasi penyusunan program maupun tahap operasional. Visi dan misi dapat tercapai bila informasi dapat sampai pada pengguna yang membutuhkan secara cepat dan akurat. Sehubungan dengan itu maka penguasaan dan penyediaan fasilitas sistem informasi merupakan isu penting dan harus dikuasai dengan baik.

1. **STRATEGI PENGEMBANGAN**

Untuk mencapai visi dan sasaran pengembangan yang telah ditetapkan, FEKON telah menetapkan langkah-langkah operasional yang diarahkan dalam bentuk rencana pengembangan yang secara garis besar meliputi:

* **Strategi Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang dapat Meningkatkan Mutu dan Relevansi Lulusan.**

1. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Strategi pengembangan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pendidikan dan pengajaran melalui:

1. Pengkajian kurikulum secara reguler yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, kebutuhan *stakeholder* dan kondisi sumberdaya yang ada.
2. Peningkatan kualitas bahan pengajaran dan disiplin perkuliahan.
3. Mendorong pelaksanaan penyusunan SAP seluruh matakuliah, baik kurikulum nasional maupun kurikumlum lokal/institusional.
4. Pengembangan metode dan efektivitas pengajaran melalui pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ITC) dalam proses pembelajaran.
5. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk mengembangkan kemampuan melakukan proses evaluasi diri dalam rangka pengusulan akreditasi program studi.
6. Pengembangan Keilmuan dan Penelitian

Strategi pengembangan keilmuan dan penelitian bertujuan agar FEKON dapat mengembangkan bidang keilmuan Enonomi Manajemen yang memiliki relevansi kuat dengan kebutuan pembangunan, melalui:

1. Mendorong dosen dan mahasiswa melakukan langkah-langkah proaktif untuk melakukan penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah dalam masyarakat maupun untuk kepentingan pembangunan secara umum.
2. Mendorong dan memfasilitasi staf pengajar agar peka terhadap perkembangan mutakhir bidang ilmu dan melakukan penyesuaian yang seimbang dengan tuntutan perkembangna tersebut.
3. Meningkatkan kemampuan meneliti bagi dosen melalui pelatihan dan magang serta menjaring penelitian bersama dengan universitas yang lebih maju dan lembaga lainnya, dalam maupun luar negeri.
4. Mendorong pemanfaatan berbagai media informasi untuk mengakses informasi tentang penelitian maupun kerjasama yang mungkin dilakukan.
5. Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat.

Strategi pengembangan pengabdian pada masyarakat meliputi pelayanan dan kerjasama:

1. Mendorong pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat bagi pencerahan, pencerdasan dan pemberdayaan masyarakat atas dasar ilmu dan teknologi yang dikembangkan terus menerus.
2. Mendorong peningkatan pelayanan untuk membantu masyarakat serta meningkatkan kemampuan, dinamika dan peran serta masyarakat dalam pembangunan.
3. Mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak yang membutuhkan sumberdaya fakultas, baik swasta maupun pemerintah.

* **Pengembangan Mutu Layanan Internal Melalui Peningkatan Daya Dukung Pengelolaan Institusi yang Efektif, Efisien dan Akuntabel**

1. Pengembangan Manajemen dan Organisasi, meliputi:
2. Mempersiapkan dan memantapkan rencana usulan akreditasi program Studi.
3. Memperbaiki organisasi dan manajemen internal yang efektif, efisien, transparan dan inovatif.
4. Pengembangan program perencanaan yang matang berdasarkan hasil evaluasi diri yang komprehensif.
5. Mengembangkan dan menjalankan fungsi, tanggungjawab dan sasaran sistem penjaminan mutu.
6. Pengembangan Sumberdaya Manusia, meliputi:
7. Peningkatan kualitas tenaga akademik dan tenaga pendukung melalui sistem rekruitmen dan seleksi yang ketat serta pengiriman tugas belajar.
8. Pengembangan dan peningkatan kualitas dan etos kerja seluruh sivitas akademika FEKON.
9. Pengembangan iklim kerja, budaya akademik, kompetensi ilmiah, keahlian dan keterampilan sivitas akademika FEKON.
10. Pengembangan Prasarana dan Sarana, meliputi:
11. Peningkatan kuantitas dan kualitas ruangan pembelajaran hingga memenuhi prinsip kecukupan dan kesesuaian.
12. Peningkatan relevansi dan daya dukung laboratorium sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keilmuan.
13. Pengembangan pengelolaan data dan informasi.
14. Pengembangan sarana pendukung, yakni laboratorium lapangan dan sarana pendukung lainnya.
15. Pengembangan Sistem Informasi, meliputi:
16. Pengembangan sistem manajemen data dan informasi untuk mendukung proses perencanaan, pengembangan, laporan akuntabilitas pengelolaan dan pengambilan keputusan institusional.
17. Pengadaan jaringan sistem informasi yang dapat menjangkau sumber-sumber ilmiah secara global.
18. Peningkatan kompentensi sumberdaya manusia agar mampu memanfaatkan dan mengembangkan sistem informasi manajemen menuju kepada peningkatan efisiensi, efektifitas kerja dan produktivitas ilmiah.

* **Meningkatkan *Capacity Building and Quality Management* Menuju Daya Saing yang Tinggi**

1. Penerapan “*good governance*” pada tingkat fakultas maupun program studi.
2. Pemberdayaan peran “*peers*” dalam melaksanakan fungsi-fungsi monitoring kemajuan akademik, penyelenggaraan studi kebijakan, pengembangan program pembinaan kapasitas institusi dan diseminasi “*good practices*”.
3. Pengembangan sistem kemitraan dan aliansi strategis yang dapat memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat profesional.
4. Proses perubahan manajemen secara internal sehingga lebih menjamin terjadinya perubahan secara berkelanjutan, menumbuhkan rasa kepemilikan, kepemimpinan serta komitmen bersama.
5. Peningkatan akuntabilitas pengelolaan secara transparan melalui mekanisme audit internal sebagai bagian dari organisasi yang sehat, efisien dan efektif.
6. **PENUTUP**

Rencana Stategis (RENSTRA) FEKON UMK Tahun 2014-2020 berdasarkan visi tahun 2020 merupakan rencana strategis jangka pendek yang akan menjadi pola pengembangan institusi selama 7 tahun ke depan. Dan selanjutnya perlu dijabarkan di dalam Rencana Operasional (RENOP) tahunan yang disusun berdasarkan rencana operasional tiap program studi.

RENOP tahunan tersebut, selanjutnya menjadi dasar penyusunan program dan kegiatan tahunan yang tertuang dalam Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Pengganggaran Fakultas. Hal penting yang harus dilakukan fakultas adalah mengefektifkan pelaksanaan program akademik pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan akhlaqul karimah dengan kegiatan-kegiatan kreatif dan terprogram.

Keberhasilan mewujudkan rencana pengembangan sarana dan prasaran akan sangat menentukan tercapainya sasaran serta terlaksananya program akademik dan manajemen secara umum. Sehingga tuntutan terhadap peningkatan daya saing bangsa, perbaikan manajemen organisasi melalui otonomi dan desentralisasi serta kesehatan organisasi dapat terwujud dalam rangka mengantisipasi tantangan global.